



KR-Dedy EW

H Subardi menyerahkan bantuan di Bejiharjo.

## H SUBARDI BANTU APD-ALAT SEMPROT Disiplin, Tak Muncul Klaster Baru di Bejiharjo

**WONOSARI (KR)** - Anggota DPR RI dari Partai NasDem H Subardi menyambangi Dusun Grogol 3 dan Grogol 6 Desa Bejiharjo, Karangmojo, Minggu (7/6). Kedatangan H Subardi bersama Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Partai NasDem Suharno SE serta anggota Fraksi NasDem DPRD Gunungkidul di sambut Camat Karangmojo Marwatahadi MSi, Kades Bejiharjo Yanto, Kepala Puskesmas Karangmojo Purwanti dan muspika. "Kunjungan ini sebagai bentuk dukungan, kepada masyarakat dalam melawan Covid-19," kata H Subardi.

Dalam pertemuan, H Subardi membantu alat semprot, Alat Pelindung Diri (APD) berupa Baju Hazmat, sarung tangan, masker, handsanitizer, disinfektan, obat, pelindung wajah hingga mie instant. Kades Bejiharjo Yanto menuturkannya, munculnya kasus positif Covid-19 berawal dari warga yang bekerja di wilayah Semarang. Sehingga Covid-19 ini datangnya dari luar

wilayah. Tidak terjadi penularan (klaster baru) dari warga yang positif Covid-19 tersebut, karena masyarakat mampu disiplin sesuai protokol kesehatan. Totalnya lima positif dan sudah sembuh 1 orang. "Namun demikian ratusan warga masih isolasi mandiri. Bahkan harus dikarantina selama 40 hari. Pemdes dan masyarakat bergotong-rotong ikut melakukan penanganan. Agar upaya penanggulangan Covid-19 dapat berjalan maksimal," imbuhnya.

Subardi menambahkan, masyarakat tidak perlu takut atau cemas. Justru harus meningkatkan percaya diri, pola hidup bersih, menjaga jarak, memakai masker dan disiplin sesuai protokol kesehatan. Adanya bantuan peralatan penyemprotan maupun APD, agar masyarakat dapat mandiri dalam mendukung penanganan Covid-19. "Jika warga disiplin sesuai protokol kesehatan, tentu Covid-19 ini akan semakin cepat teratasi," jelasnya. **(Ded)-a**

## RATUSAN PETANI TEPUS RESAH Kawanan Kera Rusak Tanaman Pangan

**WONOSARI (KR)** - Ratusan warga Desa Tepus Kabupaten Gunungkidul mengeluhkan ulah ratusan kera ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang mulai merusak tanaman pangan, buah-buahan. Untuk mengantisipasi serangan kera ekor panjang ini petani harus menunggui lahan pertanian dan menghalau kawanan kera agar terhindar dari serangan. "Persediaan makanan kera pada habitatnya telah mulai menipis dan kini satwa tersebut merusak tanaman di ladang," kata Supardi salah satu warga Kecamatan Tepus, Gunungkidul Supardi Minggu (7/6).

Dari segerombolan kera ekor panjang paling dekat yang berada di sekitar kawasan pantai di Kecamatan Tepus. Kawanan kera ini semula berada di habitatnya sekitar perbukitan dan goa sekitar pantai. Karena persediaan makanan di habitatnya menipis kemudian masuk ladang dan menjarah tanaman ketela dan palawija. Warga kini bingung akan dibunuh bertentangan dengan undang-undang lingkungan hidup dan pelestarian binatang dilindungi, tetapi jika dibiarkan masyarakat merasa terganggu.

Serangan kera ekor panjang beberapa

waktu lalu juga menyerang Desa Purwodadi dan terjadi di dua dusun. Kera yang berjumlah ratusan ini hanya bisa diantisipasi dengan dihalau dengan cara dilempari batu. Itu saja warga mengaku kewalahan dengan banyaknya kera ini dan berharap semoga ada solusi dari pemkab dan pihak terkait. Bebebara tahun lalu Pemkab Gunungkidul pernah mendatangkan suku Badui dari Jawa Barat untuk menangkap kera ekor panjang untuk mengurangi populasi.

"Jumlahnya cukup banyak kini populasinya meningkat drastis dan membuat warga resah," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan, Gunungkidul Bambang Wisnu Broto ketika dihubungi mengatakan, hingga saat ini secara resmi belum ada laporan terkait kerusakan lahan pertanian yang disebabkan oleh kera ekor panjang. Terkait dengan serangan kera ekor panjang ini pihaknya mengimbau masyarakat bisa belajar dengan menjaga alam dan hunian kera agar tidak meninggalkan habitat. Dengan cara banyak menanam tanaman buah-buahan sekitar kawasan habitat agar kera ekor panjang tidak berpindah tempat. **(Bmp)-a**

## SD MUH UNGGULAN AL FATIH PATUK Binaan UAD, Kembangkan 'Active Learning'

**PATUK (KR)** - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta kini memiliki sekolah binaan SD Muhammadiyah Unggulan Al-Fatih Patuk. Bahkan mulai tahun pelajaran 2020/2021 sudah menerima inden 41 calon siswa dari yang dibuka 56 calon siswa. Berbagai program unggulan diterapkan di SDMU Al-Fatih Patuk. "Program unggul-

annya salah satunya yakni pembelajaran Tahsin dan Tahfidz, terdapat juga *active learning*," kata Pendiri SD Muh Unggulan Al-Fatih Patuk Drs Basuki Rohmad di dampingi PCM Patuk Khoiri SPd, Sabtu (6/6).

Selain itu, terdapat program Cerdas Istimewa - Bakat Istimewa (CI-BI), pendidikan karakter hingga menjadi sekolah ramah

anak. Memang untuk gedung ini masih dalam proses pembangunan.

Sambil menunggu pembangunan selesai, pembelajaran akan menempati gedung SMK Muh 1 Patuk di Putat Wetan, Patuk. "Targetnya membentuk generasi atau Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul, karena juga bekerjasama atau menjadi binaan UAD Yogyakarta," jelasnya. **(Ded)-a**

## PENERAPAN NORMAL BARU PARIWISATA Pelaku Wisata Minta Pendampingan

**WATES (KR)** - Penerapan tatanan normal baru dibidang pariwisata hendaknya didahului dengan adanya pendampingan dari dinas/instansi terkait. Para pelaku wisata unggulan di Kulonprogo menilai pendampingan diperlukan untuk memberi pelayanan sesuai protokol kesehatan penanganan Covid-19.

"Pendampingan sangat diperlukan, sehingga kami benar-benar paham teknis pengelolaan objek wisata (obwis) selama masa *new normal*. Kami tidak ingin pelayanan justru jadi bumerang bagi kami dan para wisatawan," tegas Pengelola Wisata Goa Kiskendo, Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, Suisno, Minggu (7/6).

Pihaknya juga minta adanya pemilihan obwis yang dibuka sebagai percontohan penerapan kenormalan baru di sektor pariwisata. "Pemilihannya tentu

yang baik, jangan asal-asalan agar tidak menimbulkan persoalan baru," jelasnya.

Sementara itu Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Nining Kunwantari SSos MA menegaskan, penerapan kenormalan baru di obwis masih menunggu keputusan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Kendati demikian, pihaknya telah menyiapkan segala sesuatunya dalam penerapan tatanan kenormalan baru yang tentu saja menyesuaikan kebijakan Pemda DIY.

"Terkait pembukaan obwis pada masa *new normal* tentu banyak hal yang harus disiapkan. Misalnya petugas kesehatan yang wajib ada di setiap tempat yang dipilih. Penyemprotan cairan disinfektan terhadap sarana dan prasarana obwis juga perlu dilakukan secara rutin," ujarnya. **(Rul)-a**

## HADAPI NORMAL BARU

# Disdikpora Diminta Siapkan Langkah Strategis

**PENGASIH (KR)** - Komisi IV (Bidang Kesejahteraan Rakyat) DPRD Kabupaten Kulonprogo minta Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) agar bisa segera menyusun skenario langkah strategis dan teknis dari sekarang sampai semester/tahun ajaran baru yang dimulai 13 Juli nanti.

"Misalnya pekan ini menyusun protokoler/pedoman praktis *new normal* sekolah (era normal baru) sekolah dengan muatan lokal berbasis Perda Pendidikan Karakter. Ingat pendidikan bukan soal transfer *knowledge* semata," kata Ketua Komisi IV DPRD Kulonprogo Istana SH MIP ketika dihubungi, Minggu (7/6). Sebelumnya DPRD khususnya Komisi IV pada Kamis (4/6) lalu telah melakukan rapat koordinasi dengan Disdikpora.

Kemudian pekan kedua terkait kesiapan sarana

prasarana (sarpras) dan fasilitas pendukung sekolah (kelas, siswa dan guru), pekan ketiga *workshop* guru, sosialisasi dan persiapan teknis, dan pekan ke 4 simulasi, cek lapangan, koordinasi dan sebagainya.

Dengan begitu, lanjut Istana, tahapannya menjadi *cetho* dan terukur. Contoh kecil misalnya tentang sarana prasarana Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) harus ada data riil kebutuhan tempat cuci tangan di TK, SD dan SMP se-Kulonprogo berapa yang sudah ada dan berapa tam-

bahan yang diperlukan.

"Dalam normal baru, saya yakin semua sekolah tidak hanya butuh tambahan atau pengadaan tempat cuci tangan, tetapi untuk mengutar jarak duduk siswa dibutuhkan ruang kelas tambahan, meja kursi, dan sarana pembelajaran lainnya," ucapnya.

Istana menuturkannya pula, pemetaan dan inventarisasi yang cermat nanti akan kelihatan angka/anggaran, tahapan pengerjaan, kemudian harus memakai anggaran yang mana, siapa yang mengerjakan atau apakah harus menunggu APBD perubahan? "Ini baru satu titik tentang pendidikan. Persoalan pendidikan menjadi hal yang fundamental agar hak siswa untuk mendapatkan ilmu terjamin," tandasnya.

Terpisah, Kepala Disdikpora Kulonprogo Arif Pras-towo SSos MSi mengatakan, pihaknya akan menyusun skenario strategis dan teknis untuk tahun ajaran baru yang akan dimulai 13 Juli nanti. "Di antaranya, mengidentifikasi kesiapan sarpras dan fasilitas pendukung sekolah (kelas, siswa dan guru), mengidentifikasi diklat-diklat yang diperlukan, *workshop* bagi guru, sosialisasi dan persiapan teknis," ujarnya.

Selanjutnya, kata Arif, akan menyusun tahapan persiapan dalam menyongsong tahun ajaran baru tersebut. Sambil menunggu tentang waktu mulainya pembelajaran di sekolah. "Sampai saat ini kami berpedoman sesuai kalender pendidikan bahwa 13 Juli dimulai tahun ajaran baru. **(Wid)-a**

## PERGERAKAN COVID-19

# 2 Hari Tambah 4 Positif, 3 Pasien Sembuh

**WONOSARI (KR)** - Pergerakan Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul masih terus terjadi dan dalam dua hari bertambah lagi 4 orang dan total dalam jumlah kumulatif selama pandemi Korona menjadi 43 warga Minggu (7/6). Ke 4 pasien positif tersebut merupakan hasil tracing klaster Semarang (Karangmojo) masing-masing 3 warga Kecamatan Karangmojo dan 1 warga Kecamatan Wonosari.

Mereka itu memiliki riwayat kontak dengan 2 positif sebelumnya yang berprofesi sebagai pedagang ikan keliling dan dinyatakan terpapar dari klaster Semarang.

"Ke 4 pasien ini laki-laki berumur 27 dan 34 tahun, satu laki-laki usia 35 warga warga Kecamatan Wonosari dan satu lagi positif laki-laki berasal dari Kecamatan Karangmojo yang memiliki riwayat kontak dengan 2 positif warga Kecamatan Ka-

rangmojo," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Minggu (7/6).

Selain bertambah pasien positif juga ada tambahan untuk pasien yang dinyatakan sembuh 3 orang yakni laki-laki warga Kecamatan Karangmojo, seorang laki-laki warga Ngli-par dan seorang perempuan warga Semanu.

Sehingga untuk angka kesembuhan dalam kumulatif mencapai 35 orang dan dalam perawatan sebanyak 7 orang dan 1 orang dinyatakan meninggal dunia. Untuk tingkat kesembuhan untuk Kabupaten Gunungkidul relatif tinggi dari angka kumulatif 43 orang ditemukan meninggal 1 kasus. "Kita berharap untuk pasien yang saat ini dalam perawatan bisa disembuhkan semua," imbuhnya.

Proses *tracing* dan *rapid test* terhadap temuan tiap klaster termasuk

di Kecamatan Karangmojo ini terus dilakukan dan dengan merujuk 2 kasus positif berprofesi sebagai pedagang ikan keliling ini. Dinkes Gunungkidul mencatat ada sebanyak 300 warga dilakukan *rapid test* dan sekitar 9 orang dinyatakan reaktif. Dari jumlah tersebut saat dilanjutkannya pemeriksaan *swab* terdapat 4 orang dinyatakan positif. "Ke empat pasien positif tambahan ini kita lakukan pemantauan untuk menjalani perawatan di RSUD Wonosari," terangnya.

Data pergerakan Covid-19 hingga Minggu (7/6) total pasien positif kumulatif sebanyak 43 orang. Orang Tanpa Gejala hasil *rapid test* reaktif 396 orang, Selesai pemantauan 1.159 orang, dalam pemantauan 85 orang, dirawat 5 orang Pasien dan meninggal 6 orang. Pasien Dalam Pengawasan sebanyak 151 orang, spesimen dalam proses 23 orang. **(Bmp)-a**

## Pegadaian Serahkan APD ke Muhammadiyah

**WATES (KR)** - PT Pegadaian (Persero) Cabang Jogoyudan menyerahkan Alat Pelindung Diri (APD) kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo. Bantuan berupa 100 lembar baju *cover all*, 100 pasang sarung tangan karet dan 100 *face shield*, diserahkan Pemimpin Cabang PT Pegadaian Cabang Jogoyudan Eko Danarto SE diterima Sekretaris PDM Burhani Arwin, Sabtu (6/6).

Selanjutnya bantuan diteruskan kepada R Sunar Wibowo SE Koordinator Divisi Penanggulangan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC)

Kulonprogo dengan disaksikan Komandan Kokam Upiya Al Hasan bersama unsur anggota MCCC dan MDMC lainnya.

Menurut Sunar Wibowo, peralatan ini akan digunakan untuk melengkapi kebutuhan yang ada serta sebagai pengganti peralat-

an yang rusak. Sedangkan mewakili PDM, Burhani Arwin berterimakasih kepada PT Pegadaian atas kepercayaannya menyerahkan APD kepada MCC. "Berharap kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut serta tetap memberikan kemanfaatan bagi masyarakat," ujarnya.

Pemimpin Cabang PT Pegadaian Cabang Jogoyudan, Eko Danarto menyatakan bahwa bantuan ini merupakan wujud *Corporate Social Responsibility*. "Ini sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap kemanusiaan dan sosial," kata Eko. **(Wid)-a**



KR Widiastruti

Program Bina Lingkungan Pegadaian dengan penyerahan APD.

## Selamat Hari Jadi Ke 173 KABUPATEN BOYOLALI

5 Juni 1847 - 5 Juni 2020

**Drs. H. Seno Samudro**  
Bupati Boyolali

**M. Said Hidayat, S.H.**  
Wakil Bupati Boyolali

**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI**  
KECAMATAN ANDONG  
DESA MUNGUR

**NUR SALIM**  
Kepala Desa Mungur

**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI**  
KECAMATAN ANDONG  
DESA PELEMREJO

**KARTONO, SH**  
Kepala Desa Pelemrejo

**PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI**  
KECAMATAN ANDONG  
DESA PRANGGONG

**WAGIMIN**  
Kepala Desa Pranggong

**INSPEKTORAT  
KABUPATEN BOYOLALI**

**PAGUYUBAN KEPALA DESA  
KECAMATAN ANDONG**